

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian di atas tentang analisis makna tradisi *Tumete* dan relevansinya bagi pendidikan ekologi di desa Hoyane dapat disimpulkan bahwa Tradisi *Tumete* adalah kegiatan pembukaan lahan yang turun temurun sudah yang dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Jika dihubungkan dengan pendidikan ekologi yang merujuk pada keselarasan dan keharmonisan semua unsur alam maka hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat desa Hoyane sangat menghargai hutan yang memiliki pengetahuan bahwa kegiatan *Tumete* tidak dilakukan di hutan lindung dan tidak mengganggu area yang telah ditentukan oleh pemerintah. Pendidikan ekologis juga terjadi dalam syair *mahokke* yang dinyanyikan oleh masyarakat yang tercermin kesetaraan di dalamnya. Sekalipun ada pembukaan lahan tetapi upaya untuk rehabilitasi lahan untuk memulihkan mempertahankan daya dukung lahan terus dilakukan sehingga masyarakat memiliki kesadaran bahwa perlu melakukan penyuburan terhadap tanah melalui penanaman kembali pohon yang berpotensi untuk menahan dan menjaga tanah sehingga tidak terjadi erosi. Dengan demikian terjadi keselarasan semua komponen alam baik manusia hewan dan tumbuhan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan beberapa saran kepada:

1. Masyarakat

Masyarakat diharapkan tetap melestarikan tradisi *Tumete* yang memiliki nilai budaya dan manfaat ekonomi bagi kehidupan sehari-hari. Tradisi *Tumete* bisa dilakukan satu kali dalam dua tahun. Dengan demikian masyarakat perlu meningkatkan kesadaran akan dampak lingkungan yang dapat timbul dari kegiatan *Tumete* sehingga diharapkan menerapkan cara *Tumete* yang lebih ramah lingkungan dengan memanfaatkan lahan secara bijaksana dan menjaga kelestarian sumber daya alam. Hal yang terakhir bahwa masyarakat khususnya desa Hoyane perlu memperkuat kerja sama dan gotong royong dalam kegiatan *Tumete* sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara merata serta mendukung kesejahteraan bersama.

2. Peneliti selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas penelitian ini untuk mengkaji lebih mendalam tentang budaya atau tradisi dalam konteks yang berbeda. Peneliti selanjutnya dapat memperluas dengan menyoroti berbagai tahapan-tahapan dalam tradisi *tumete* dihubungkan dengan pendidikan ekoteologi, bahkan membandingkan tradisi *tumete* di wilayah lain sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan budaya